

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, karena menurut Sugiyono (2016:13) metode kuantitatif dilakukan karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik maka penelitian ini juga bersifat kausal. Penelitian, juga disebut penelitian eksplanatori, dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat dan sifat hubungan sebab akibat. Penelitian kausal dapat dilakukan untuk menilai pengaruh perubahan spesifik terhadap norma yang ada, berbagai proses, dan lain-lain,

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:38), “variabel penelitian adalah atribut, ciri atau nilai seorang bijaksana, objek atau kegiatan dengan variasi tertentu, yang ditentukan oleh peneliti dan ditarik ke suatu kesimpulan”.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat satu variabel bebas dan satu variabel intervening. variabel terikat mengacu pada variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Dan variabel intervening adalah variabel penghubung yang mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan dependen.

Sesuai dengan judul “Pengaruh efektivitas penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 4 Tasikmalaya”, penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel, yaitu:

1. Variabel terikat (Variabel Independen)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019:61) variabel independen adalah variabel-variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Efektivitas Penggunaan Media pembelajaran.

2. Variabel bebas (Variabel Dependen)

Menurut Sugiyono (2019:39) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel beba. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Hasil Belajar siswa.

3. Variabel Penghubung (Variabel Intervening)

Menurut Sugiyono (2019:39), variabel intervening (penghubung) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen dalam hubungan tidak langsung dan tidak dapat diamati atau diukur. Variabel/di bawah berada diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak secara langsung mempengaruhi perubahan atau terjadinya variabel dependen. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar siswa.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Analisis	Indikator
Variabel Bebas			
Hasil Belajar	hasil belajar merupakan “Perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar”.	Diperoleh dari angket kuesioner yang diberikan pada siswa	1 Keterampilan intelektual 2 Strategi kognitif 3 Sikap 4 Informasi verbal 5 Keterampilan motorik
Variabel Terikat			
Efektivitas Penggunaan	media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih	Diperoleh dari angket kuesioner	1. Relevansi guru 2. kemampuan 3. kemudahan

Media Pembelajaran	mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah	yang diberikan pada siswa	4. penggunaan 5. ketersediaan 6. kebermanfaatan
Variabel Intervening			
Motivasi Belajar Siswa	motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku, dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya	Diperoleh dari angket kuesioner yang diberikan pada siswa	1. Keinginan 2. Dorongan /Kebutuhan 3. Harapan / Cita cita 4. Apresiasi 5. Lingkungan yang Kondusif

3.3 Desain Penelitian

Menurut Nasution (2012:23) “Desain penelitian adalah rencana bagaimana mengumpulkan dan menganalisis data sehingga dapat dilakukan secara ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian”.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan secara sistematis atau menggambarkan secara faktual dan ringkas tentang fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antara fenomena yang diteliti, mulai dari variabel bebas (Y) sampai dengan variabel terikat (X) dengan variabel intervening (Z)

Skala yang digunakan adalah skala Likert, dengan skala Likert variabel yang diukur dalam Dimensi diterjemahkan, dimensi menjadi sub-variabel, kemudian sub-variabel Mereka diterjemahkan ke dalam indikator terukur. Gunakan

sebagai titik acuan untuk mengembangkan elemen alat berupa pertanyaan atau pernyataan yang dia jawab dari responden.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut ahli Sugiyono (2009:90) berpendapat bahwa “populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek-objek atau subjek-subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan penelitian.

Berdasarkan Pendapat diatas penulis menetapkan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah keseluruhan adalah 165 orang siswa

Tabel 3.2
Data Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPS 1	32
2.	XI IPS 2	30
3.	XI IPS 3	36
4.	XI IPS 4	35
5.	XI IPS 5	32
	Jumlah	165

Sumber : Data Siswa SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019-2021

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009:91) “Sampel adalah bagian dari sejumlah ciri yang dimiliki suatu populasi”.Sedangkan menurut Arikunto, Suharsimi (2010:174) “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”.

Adapun teknik yang digunakan yaitu pengambilan sampel pada penelitian ini dengan *proportionated random sampling*. Menurut Sugiyono (2018:82) berpendapat tentang proportionated random sampling adalah “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan begitu sampel dalam penelitian ini besarnya dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan ditetapkan 5% atau 0,05. Rumus sebagai berikut Sunyoto (2013:16):

:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = banyak populasi

n = ukuran atau banyak sampel

e = persentase kesalahan yang dapat ditolerir menurut statistik

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 239 orang dengan tingkat kesalahan yang ditetapkan (sig) sebesar 0,05, maka besarnya sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{165}{1 + 165 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{165}{1 + 165 (0,0025)}$$

$$n = \frac{165}{1,4125}$$

$$n = 116,814 \text{ (dibulatkan: 117)}$$

Dari perhitungan diatas jumlah dari keseluruhan responden di dalam penelitian ini yaitu berjumlah 117 peserta didik. Dan untuk menentukan jumlah sampel pada setiap kelas, maka dilakukan perhitungan menggunakan alokasi proposional, yaitu sebagai berikut:

$$\text{sampel} = \frac{\text{jumlah populasi menurut kelompok}}{\text{jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel}$$

Adapun rincian perhitungan sampel pada masing- masing kelas dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Siswa

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	XI IPS 1	32	$\frac{32}{165} \times 117 = 22,6$ 23

2.	XI IPS 2	30	$\frac{30}{165} \times 117 = 21,2$	21
3.	XI IPS 3	36	$\frac{36}{165} \times 117 = 25,2$	25
4.	XI IPS 4	35	$\frac{35}{165} \times 117 = 24,8$	25
5.	XI IPS 5	32	$\frac{32}{165} \times 117 = 22,6$	23
JUMLAH		165	117	

Sumber : Data Diolah 2022

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahapan, yaitu observasi, kuesioner dan studi kepustakaan. Penjelasan tentang metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan tanpa terbatas kepada orang akan tetapi pada objek-objek lain. Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang spesifik dan kompleks. Menurut Hadi Sutrisno dalam Sugiyono (2018:145) menyatakan bahwa “observasi merupakan salah satu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Dan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang dilakukan ke sekolah untuk mencari data dan juga permasalahan.

2. Kuesioner/Angket

Salah satu teknik pengumpulan data yaitu dengan kuesioner, cara ini dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Sugiyono (2018:142) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden”.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada

situasi sosial yang diteliti (Sugiyono:2012). Peneliti menggunakan studi kepustakaan sebagai sumber literatur dalam menyusun penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Ibnu Hajar menjelaskan instrumen penelitian merupakan alat ukur yang dipakai untuk mendapatkan informasi kuantitatif yang berisi variabel berkarakter dan objektif. Menurut Ibnu, data atau informasi yang dimaksud meliputi: Data kuantitatif yakni jenis data yang berkaitan dengan jumlah atau kuantitas yang berbentuk angka. Sehingga data hitung dan disimbolkan dalam bentuk ukuran-ukuran tertentu, Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk membantu dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan untuk penelitian.

Agar diperoleh hasil yang memuaskan maka penulis menyusun rancangan kisi-kisi. Dalam penelitian ini setiap variabel akan diberikan penjelasan selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur hingga menjadi item pertanyaan, sebagai berikut :

3.6.1 Kisi Kisi Instrumen Penelitian

Arikunto (2006) menyatakan bahwa kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil. Sebelum penyusunan instrumen penelitian, maka terlebih dahulu dirancang kisi-kisi instrumen, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Kisi – Kisi Instrumen

Variabel	No	Indikator	Kisi-Kisi
Hasil Belajar (Y)	1	Keterampilan intelektual	1. Proses Berfikir 2. Memecahkan Masalah 3. Menghafal
	2	Strategi kognitif	1. Cara belajar 2. Cara memahami dan mengingat pembelajaran 3. Menerapkan apa yang dipelajari
	3	Sikap	1. Rasa toleransi 2. Jujur, tekun dan tanggung jawab 3. Disiplin waktu dan perbuatan

	4	Informasi verbal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menangkap informasi 2. Cara menyampaikan informasi 3. Mengemukakan pendapat
	5	Keterampilan Motorik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan non akademik 2. Responsif 3. Pandai dalam penggunaan alat belajar 4. Mampu mengkonsepkan teori pembelajaran
Efektivitas Media Pembelajaran (X)	1	Relevansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran 2. Media mudah dipahami
	2	kemampuan guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan guru menggunakan media 2. Guru mengetahui tentang media
	3	kemudahan penggunaan media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dibuat 2. Mudah digunakan
	4	Ketersediaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua siswa dapat merasakan manfaat dari media
	5	Kebermanfaatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pemahaman 2. Antusiasme 3. Responsif 4. interaktif
Motivasi Belajar (Z)	1.	Ada keinginan dan keinginan untuk sukses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan 2. Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh 3. Berdiskusi
	2	Ada dorongan dan kebutuhan untuk belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melengkapi catatan 2. Mempersiapkan materi 3. Mendalami pelajaran
	3	Ada harapan atau cita-cita untuk masa depan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersungguh-sungguh 2. Memiliki tujuan/target
	4	Adanya apresiasi dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pujian dari keluarga 2. Pujian dari guru 3. Pujian dari teman
	5	Terdapat kegiatan yang menarik dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Respon aktif saat belajar 2. Fokus saat belajar

	6	Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar	1. Kenyamanan 2. Dukungan 3. Kesesuaian
--	---	---	---

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018: 135), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial, sehingga setiap respon memiliki skor, sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skor Alternatif Jawaban Skala Likert

Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Sugiyono (2018 : 135)

3.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2019:211), validitas adalah “Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* (Arikunto, 2019:213), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien relasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor butir soal dan skor total

$\sum X$: Jumlah skor butir soal

ΣY : Jumlah skor total

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
Hasil Belajar (Y)	40	19, 32, 38	3	37
Efektifitas Media Pembelajaran (X)	21	-	-	21
Motivasi Belajar (Z)	28	-	-	28
Jumlah	69		3	66

Sumber : Data Penelitian diolah 2022

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan beberapa kali. Uji reliabilitas ini adalah kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2019:239), berikut rumusnya:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians total

Hasil pengukuran reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas $> 0,600$ dan jika koefisien reliabilitas $< 0,600$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas ini menggunakan *software* SPSS 26. Berikut interpretasi reliabilitas instrumen

Tabel 3.7
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No.	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0,800-1,000	Sangat Tinggi
2	0,600-0,799	Tinggi
3	0,400-0,599	Cukup
4	0,200-0,399	Rendah
5	0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2014)

Tabel 3.8
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Hasil Belajar (Y)	0,962	Sangat Reliabel
Efektivitas Media Pembelajaran (X)	0,950	Sangat Reliabel
Motivasi Belajar (Z)	0,956	Sangat Reliabel

Sumber : Data Penelitian diolah 2022

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015: 333) “Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam skripsi”.

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Sebelum diberikan kepada sampel penelitian, instrumen penelitian terlebih dahulu harus diuji cobakan validitas dan reliabilitasnya, hal tersebut dimaksudkan agar data yang dihasilkan dapat diyakini keabsahannya. Uji validitas dan reliabilitas ini dilaksanakan diluar populasi dan sampel, yaitu di SMA Negeri 4 Tasikmalaya. Uji prasyarat analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas,

uji linieritas, uji multikolinieritas, uji Heteroskedastisitas berikut penjelesannya:

1. Uji Normalitas

Menurut Arikunto (2010: 301) menyatakan bahwa uji normalitas sampel atau menguji normal tidaknya sampel, tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Pengujian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* melalui SPSS 26 for windows. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Tetapi apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Uji normalitas didapatkan dari hasil tes siswa. Uji Kolmogorov Smirnov (KS) didasarkan pada Fungsi Distribusi Empiris (FDE). Jika diberikan NN titik data berurutan yaitu $Y_1, Y_2, \dots, Y_N, Y_1, Y_2, \dots, Y_N$, maka FDE didefinisikan sebagai:

$$E_N \frac{ni}{N}$$

ni adalah jumlah titik yang kurang dari Y_i, Y_i , dimana nilai Y_i, Y_i adalah data yang telah diurutkan dari nilai yang terkecil hingga nilai yang terbesar. FDE adalah fungsi yang naik sebesar $1/N$ pada setiap titik data.

2. Uji Linieritas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Jika nilai *probability F-statistic* lebih besar $0,05$ artinya variabel bebas bersifat linear dengan variabel terikat, sedangkan jika nilai *probability F-Statistic* lebih kecil $0,05$ artinya Variabel bebas tidak linear dengan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas x terhadap variabel terikat y . Berdasarkan garis regresi yang telah dibuat, selanjutnya diuji keterkaitan koefisien garis regresi serta linearitas garis regresi, dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Setelah itu, dilakukan persamaan garis regresi yang terbentuk, dengan rumus sebagai berikut:

$$\check{Y} = a + bX$$

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan heteroskedastisitas jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan yang didapat lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian persyaratan analisis regresi terpenuhi. Heteroskedastisitas terjadi dalam regresi apabila varian error untuk beberapa nilai x tidak konstan atau berubah-ubah. Pendeteksian konstan atau tidaknya varian error konstan dapat dilakukan dengan menggambar grafik antara \check{Y} dengan residu ($y - \check{Y}$). Apabila garis yang membatasi sebaran titik-titik relatif paralel maka varian error dikatakan konstan. Contoh berikut menampilkan uji heteroskedastisitas dengan grafik, untuk data hubungan antara insentif (x) dengan kinerja, yang telah diuji linearitasnya.

3.7.2 Uji Hipotesis

1. *Path Analysis* (Analisis Jalur)

Alat yang digunakan pada analisis penelitian ini merupakan analisis jalur, analisis ini merupakan alat untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat. Menurut Sugiyono (2018:46) menyatakan bahwa “analisis jalur dilakukan dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk dapat sampai pada variabel dependen terakhir, harus lewat jalur langsung, atau melalui variabel intervening”. Sedangkan menurut Ghodang (2019:17) “teknik analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya

secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung”. Dalam melakukan uji masing-masing variabel dapat dilakukan dengan menentukan apakah pengaruh signifikan atau tidaknya maka dapat diketahui dari p-value. Signifikansi ($\alpha = \alpha$) yang digunakan 65 yaitu 0,05. Jika p-value lebih besar dari 0,05 maka hipotesis diterima.

2. Sobel Test

Untuk mengetahui pengaruh variabel intervening motivasi belajar yaitu dengan menggunakan Sobel test. Suatu variabel dikatakan variabel intervening yaitu jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penghitungan uji Sobel test untuk pengaruh tidak langsung dengan rumus sebagai berikut:

- Standar error dari koefisien *indirect effect*

$$Sp2p3 = \sqrt{P3^2Sp2^2 + p2^2p3^2 + Sp2^2Sp3^2}$$

- Nilai statistic pengaruh intervening: $t_{hitung} = \frac{p2p3}{Sp2p3}$

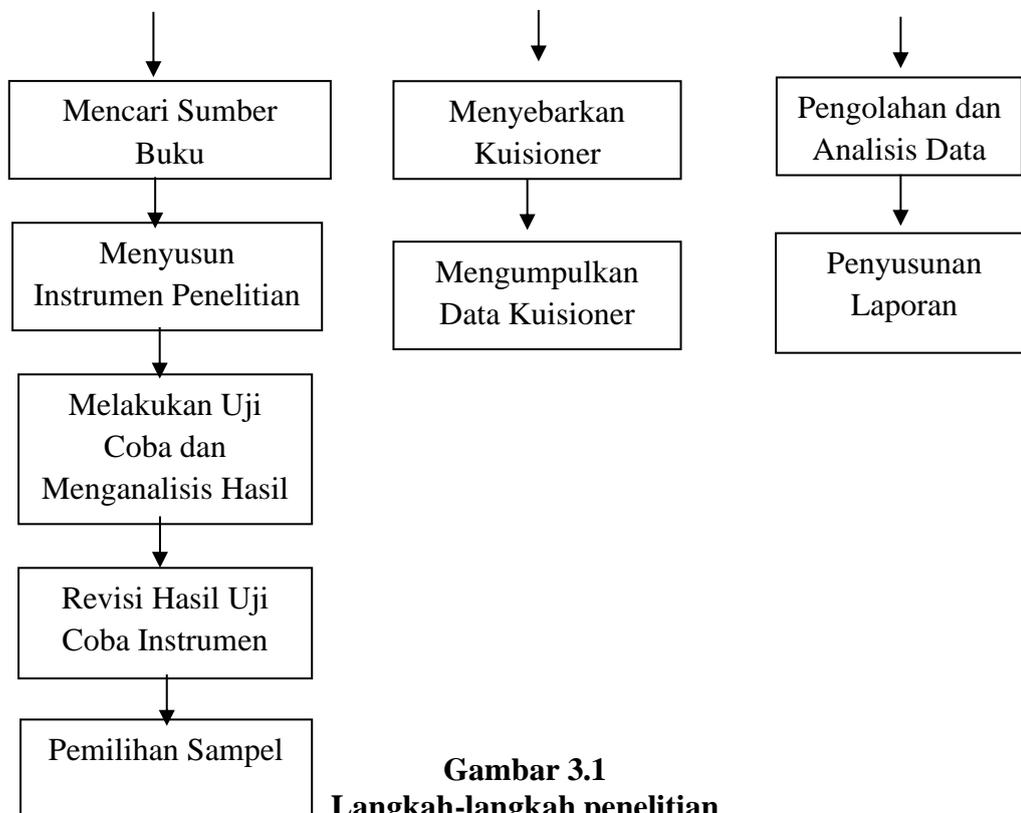
Terdapat pengaruh intervening apabila thitung lebih besar dari ttabel dengan taraf signifikansi 0,05

3.8 Langkah Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan
 - b. Menyusun skripsi
 - c. Melakukan seminar skripsi
 - d. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data)
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisa data hasil penelitian
1. Tahap pelaporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian





Gambar 3.1
Langkah-langkah penelitian

3.9 3.9 Tempat dan Waktu penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Siswa SMA Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 yang beralamat di Jl. Letnan Kolonel Re Jaelani, Cilembang, Kec. Cihideung, Tasikmalaya, Jawa Barat 46123

3.9.2 Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini waktu yang diperlukan yakni 6 bulan, yaitu dari April 2022 sampai September 2022 dimana terbagi untuk persiapan, pelaksanaan sampai kepada pelaporan. Berikut tabel yang menggambarkan pembagian waktu dalam penelitian :

Tabel 3.8
Jadwal Penelitian

Tahap Penelitian	No	Kegiatan	April 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022				September 2022			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pra penelitian (Persiapan)	1.	Melakukan penelitian pendahuluan	■	■	■	■	■																			
	2.	Menyusun skripsi					■	■	■	■																
	3.	Melakukan seminar skripsi									■															
	4.	Menyusun instrumen penelitian										■	■	■												
Penelitian (Pelaksanaan)	1.	Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data)													■	■	■									
	2.	Mengolah data hasil penelitian															■	■	■							
	3.	Menganalisa data hasil penelitian															■	■								
Pelaporan	1.	Penyusunan hasil laporan penelitian																			■	■	■	■	■	■
	2.	Memfungsikan hasil penelitian																			■	■	■	■	■	■

